

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi KB pria terhadap keberhasilan implementasi kampung KB di Desa Purana Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data sebagai berikut:

- a. Variabel partisipasi KB pria memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi kampung KB di Desa Purana, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara partisipasi KB pria terhadap keberhasilan implementasi kampung KB di Desa Purana dapat diterima dengan hasil analisis 0,267 atau 26,7% yang masuk kategori rendah.
- b. Indikator pengukuran partisipasi KB pria yaitu partisipasi dalam pelaksanaan dan partisipasi dalam penerimaan hasil mempunyai hubungan sangat kuat serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi KB pria di Desa Purana dengan persentase sebesar 92,1% dan 94,5%.
- c. Indikator pengukuran keberhasilan implementasi kampung KB yaitu pencapaian tujuan (82%), integrasi (60,3%), adaptasi (63,8), dan pemantauan program (48,7) mempunyai hubungan kuat serta

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi kampung KB di Desa Purana.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi KB pria memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi kampung KB. Apabila partisipasi KB pria meningkat maka keberhasilan implementasi kampung KB di Desa Purana juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila partisipasi KB pria rendah maka keberhasilan implementasi kampung KB juga akan semakin rendah. Namun, dalam beberapa aspek seperti sumber daya manusia yang terbatas, rendahnya pendidikan, faktor agama, serta faktor sosial budaya membuat rendahnya partisipasi pria dalam KB. Hal ini yang menyebabkan partisipasi KB rendah sehingga keberhasilan implementasi kampung KB di Desa Purana belum berhasil.

5.2 Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian partisipasi KB pria terhadap keberhasilan implementasi kampung KB di Desa Purana, maka implikasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh partisipasi KB pria terhadap keberhasilan kampung KB masuk dalam kategori rendah. Hal yang harus diupayakan untuk meningkatkan partisipasi KB pria yaitu adanya inovasi dalam memberikan penyuluhan dan sosialisasi yang dapat membuat pria tertarik untuk menjadi akseptor KB pria supaya meningkat keberhasilan implementasi kampung KB.

- b. Indikator pengukuran Partisipasi KB pria yaitu partisipasi pelaksanaan dan partisipasi dalam penerimaan memiliki pengaruh yang sangat kuat. Namun, kedua indikator tersebut berdasarkan jawaban responden dalam masuk kategori rendah yaitu 50%. Artinya, partisipasi KB pria di Desa Purana masih cukup rendah yang disebabkan oleh tingkat pendidikan, faktor sosial budaya dan faktor agama. Oleh karena itu, PLKB, PPKBDes, serta pengurus kampung KB perlu melakukan upaya kepada para pria bagian dari WUS dengan memberikan informasi dan pengetahuan tentang KB pria, kemudian bagaimana efek samping dari metode kontrasepsi perempuan jika digunakan dalam jangka panjang, dan juga manfaat untuk kesehatan reproduksi jika pria menjadi akseptor KB.
- c. Indikator pengukuran keberhasilan implementasi kampung KB yaitu pencapaian tujuan, integrasi, adaptasi, dan pemantauan program memiliki pengaruh yang kuat. Namun, berdasarkan jawaban responden dalam kategori rendah 79,8%. Artinya, keberhasilan implementasi kampung KB di Desa Purana belum berhasil yang diperkuat dengan pria/suami belum memahami tentang KB pria dan kurangnya sumber daya manusia. Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan adalah penambahan PLKB dan PPKBDes untuk membantu menyebarkan informasi tentang program-program di kampung KB sekaligus untuk memantau kegiatan kampung KB di Desa Purana.